V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Faktor penyebab rendahnya penggunaan bahasa Batak Toba sebagai alat komunikasi pada *naposobulung* di sebabkan oleh beberapa faktor baik secara Intern maupun Ekstern seperti:

Faktor secara intern:

1. Faktor komunikasi di dalam keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama bagi anak untuk mendapatkan pengajaran seperti dalam hal berbahasa Batak Toba. Komunikasi di dalam keluarga dapat berjalan dengan baik jika anak dapat menggunakan bahasa Batak Toba dengan baik pula. Di lingkungan keluarga, orang tua sebaiknya mengajarkan *naposobulung* untuk dapat menggunakan bahasa Batak Toba sebagai alat komunikasi dan menjadikan bahasa Batak Toba sebagai bahasa pengantar di dalam lingkungan keluarga.

2. Faktor sikap *naposobulung* yang beranggapan "untuk apa berbahasa Batak"

Dengan adanya sikap *naposobulung* yang beranggapan untuk apa berbahasa Batak Toba merupakan salah satu faktor penyebab *naposobulung* tidak dapat menggunakan bahasa Batak Toba sebagai alat komunikasi. Hal ini karena

naposobulung merasa malu jika berbahasa Batak di tempat keramaian dan menggangap berbahasa Batak adalah bahasa *parhuta-huta* (kampungan).

3. Faktor adanya perasaan malu sebagai orang Batak

Ada sebagian *naposobulung* yang malu menunjukkan identitas sebagai orang Batak atau kata lain ada beberapa orang secara doktrin menyesal lahir sebagai orang Batak dikarenakan menganggap suku Batak itu hanya dari sisi negatif, keras, suka berkelahi, sering berselisih dan lain-lain. Dengan adanya perasaan malu sebagai suku Batak mengakibatkan *naposobulung* tidak dapat menggunakan bahasa Batak Toba sebagai alat komunikasi. Alangkah baiknya jika *naposobulung* dapat menggunakan bahasa Batak Toba sebagai alat komunikasi sehingga *naposobulung* dapat dengan bangga mengatakan *Ai Halak Batak Do Ahu (*aku orang Batak).

Sedangkan faktor secara ekstern (luar):

1. Faktor perubahan gaya masyarakat

Perubahan gaya masyarakat yang terjadi pada *naposobulung* di Gaya Baru II seperti dalam acara natal di gereja HKBP (*Huria Kristen Batak Protestan)* ketika *mandok hata* (berbicara) untuk menyampaikan kata sambutan *naposobulung* menggunakan bahasa campuran, sebagian bahasa Indonesia, sebagian bahasa Batak, dan dalam acara pesta perkawinan suku Batak yang acaranya serba adat Batak penuh atau *mangadati, naposobulung* malas untuk menghadiri pesta perkawinan adat Batak atau *mangadati* karena tidak dapat menggunakan bahasa Toba sebagai alat komunikasi saat bertemu dengan sesama keluarga suku Batak.

2. Faktor banyaknnya *naposobulung* yang merantau

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, keinginan untuk mencari pekerjaan, menjadi penyebab *naposobulung* tidak dapat menggunakan bahasa Batak Toba sebagai alat komunikasi karena pendidikan dan pengajaran formal tidak ada dalam mengajarkan bahasa Batak Toba untuk *naposobulung,*oleh karena itu diharapkan orang tua keluarga suku Batak dapat mengajarkan *naposobulung* menggunakan bahasa Batak Toba.

3. Faktor lingkungan social yang heterogen

Lingkungan social yang heterogen dapat mempengaruhi dan mewarnai kebiasaan-kebiasaan dalam kehidupan suatu keluarga terutama dalam hal bahasa. *Naposobulung* di Gaya Baru II tinggal di lingkungan social heterogen terdiri dari beraneka ragam suku membuat *naposobulung* tidak dapat menggunakan Bahasa Batak Toba sebagai alat komunikasi, karena secara cepat mapun lambat, dan mau tidak mau *naposobulung* menggunakan bahasa yang dipakai dalam lingkungan tersebut.

B. SARAN

Setelah penulis menyelesaikan penelitian, membahas dan mengambil kesimpulan hasil penelitian, ada beberapa saran yang diberikan oleh penulis sebagai berikut :

1. Pengenalan bahasa Batak Toba akan sangat efektif jika dimulai dari keluarga, karena keluarga merupakan sarana sosialisasi primer yang memegang peranan

penting dalam pemahaman *naposobulung* terhadap penggunaan bahasa Batak Toba. Oleh karena itu setiap keluarga suku Batak hendaknya memperkenalkan bahkan akan lebih baik jika mempergunakan bahasa Batak Toba sebagai komunikasi sehari-hari di dalam keluarga.

2. Kepada Bapak/Ibu suku Batak hendaknya lebih berperan dalam mensosialisasikan bahasa Batak Toba di dalam keluarga, karena keluarga merupakan tempat pertama bagi anak untuk mengenal bahasa dan mendapatkan pendidikan. Oleh sebab itu sebaiknya bahasa Batak Toba digunakan dalam berkomunikasi di lingkungan keluarga.

3. Kepada *naposobulung* sebagai penerus kebudayaan bangsa hendaknya tidak merasakan lagi malu/gengsi menggunakan bahasa Batak, karena generasi mudalah yang nantinya diharapkan dapat melestarikan dan lebih mencintai bahasa daerah khusunya bahasa Batak Toba agar bahasa Batak tetap digunakan oleh *naposobulung*.